

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Atau dengan kata lain dalam penelitian kualitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.¹

Penerapan pendekatan kualitatif ini antara lain didasarkan pada pertimbangan dapat membantu peneliti menyesuaikan diri dalam menghadapi kenyataan ganda di lapangan, dapat membantu peneliti berinteraksi dengan subyek penelitian dalam konteks yang dialami.

Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan kepada kenyataan-kenyataan yang terjadi pada bisnis dari *line clothing* Adzkie Hijab Syar'i Tulungagung, bagaimana pelaksanaannya selama ini, dan bagaimanakah tanggung jawab pemilik Adzkie Hijab Syar'i Tulungagung.

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1)*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal 25.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini ditujukan kepada Adzkia Hijab Syar'i yang ada di Tulungagung. Dipilihnya lokasi penelitian ini karena lokasi yang dimaksud dalam penelitian merupakan salah satu bisnis *line clothing* yang terdapat di Kabupaten Tulungagung yang perkembangan yang cukup pesat.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti memilih Adzkia Hijab Syar'i sebagai tempat penelitian dengan alasan bahwa Adzkia Hijab Syar'i kini sudah melakukan produksi secara besar-besaran, memiliki omset yang besar, pekerja yang cukup banyak, dan memiliki brand sendiri tetapi belum memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan.

C. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.²

Di sini peneliti mengamati secara penuh terhadap kegiatan yang terjadi pada Adzkia Hijab Syar'i secara penuh. Pada pendekatan kualitatif ini, peneliti

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal 4.

merupakan instrument penelitian.³ Peneliti yang melakukan observasi, membuat catatan, dan melakukan wawancara.

D. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukannya berbentuk angka.⁴ Menurut sumbernya data penelitian digolongkan sebagai sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yang merupakan sumber data yang utama.⁵ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pemilik Adzkia Hijab Syar'i dan karyawan-karyawannya.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).⁶ Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama, 2017), hal 394.

⁴ *Ibid*, hal 332.

⁵ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode dan Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 30.

⁶ Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: FE-UUI, 1986), hal. 55.

penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan yaitu pengamatan (observasi), interview (wawancara), dan dokumentasi.⁷

1. Observasi

Observasi mempunyai peranan langsung pada pengumpulan data yaitu memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Hal ini tidak berarti bahwa observasi boleh dilakukan secara acak-acakan atau tanpa rencana. Sebaliknya observasi sebagai teknik penelitian harus selalu jitu, berpedoman pada arah yang spesifik, sistematis, terfokus, dan direkam dengan cermat.⁸

Pengamatan pada partisipan dipandang sebagai interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek, dan selama itu dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa ada gangguan.⁹ Maka dari itu dapat dikatakan peneliti sebagai pengamat yang ikut serta dalam kegiatan sehari-hari, subyek yang diteliti agar dapat menggali informasi

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan...*, hal. 332.

⁸ Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hal 204.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 17.

yang lebih mendetail. Peneliti berusaha memasuki pengalaman subyek dengan jalan membaur diri dalam aktivitasnya. Dengan komunikasi dan interaksi dengan subyek secara langsung maka seolah-olah peneliti melakukan sendiri kegiatan yang diteliti. Peneliti menjadi teman subyek yang memungkinkan memperoleh informasi dari tangan pertama (langsung dari yang bersangkutan) mengenai bisnis yang dilakukan oleh pemilik Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung..

2. Interview atau wawancara mendalam

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subyek penelitian.¹⁰

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap informan, sehingga wawancara mendalam ini bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.¹¹

Dalam wawancara mendalam berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam teknik wawancara mendalam adalah jenis pertanyaan terbuka. Untuk menghindari terdapat jumlah yang cukup

¹⁰ Mudjia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, diakses pada <http://mudjiahardjo.uin-malang.ac.id/component/content/288.html?task=view> tanggal 5 Januari 2018 pukul 9.03 WIB.

¹¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal 180-181.

besar dari jawaban yang tidak relevan, serta jawaban informan yang tidak standar atau baku sehingga mempersulit pengolahan data, maka peneliti harus pandai-pandai menanyakan informan untuk memperoleh jawaban, seperti menggunakan teknik-teknik *probing* (mengorek jawaban informan agar terarah pada tujuan penelitian).¹²

Pada penelitian ini, informan utama adalah pemilik Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung yaitu Bapak Arif Fatkhirrohman, ke-9 karyawan dari Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung yaitu Mbak Anis, Mbak Melda, Mbak Farin, Mbak Rahma, Mbak Nurul, Mbak Leli, Mbak Ninda, Mas Imam, dan Mas Fajar, serta salah seorang penjahit Adzkia Hijab Syar'I yaitu Ibu Tri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya sebagai acuan bagi peneliti untuk mempermudah penelitian¹³. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan perdagangan yang dijalankan oleh Adzkia Hijab Syar'i.

F. Teknik Analisis Data

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 166

¹³ Cholid Narbukodan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 70

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini analisis dilakukan guna memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan data dari keadaan objek yang diteliti yakni pada Adzkie Hijab Syar'i Tulungagung. Data-data yang telah dikumpulkan tersebut selanjutnya dianalisis oleh peneliti. Analisis tersebut dimaksudkan untuk melihat status huku Adzkie Hijab Syar'i Tulungagung apabila ditinjau dari Permendag No 46 tahun 2009 dan Etika Bisnis Islam, selanjutnya dari data tersebut dilakukan analisis dengan menggunakan analisa kualitatif.

Pengolahan dan analisis data kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Ini bukan berarti bahwa analisis kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif.¹⁴

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah

¹⁴ M. Syamsudin, *Operasionalisasi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), hal. 133

pengumpulan data dalam periode tertentu.¹⁵ Aktivitas dalam analisis data, yaitu dimulai dari tahapan pengumpulan data dilanjutkan dengan *reduksi* data, *display* data dan tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

Dimulai dari pengumpulan data yaitu peneliti berusaha mendapatkan data-data yang relevan dari informan untuk dapat dijadikan sebagai landasan dalam meneliti tentang tema yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelum penelitian dimulai. *Reduksi* data yaitu pengumpulan data, dimana peneliti berusaha mendapatkan data-data yang relevan dari informan untuk dapat dijadikan sebagai rujukan maupun landasan dalam penelitian tentang tema yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelum penelitian. Dalam hal ini, peneliti merangkum dan menyeleksi data yang dianggap penting yang merujuk pada fokus penelitian yaitu data tentang jalannya bisnis Adzkie Hijab Syar'i Tulungagung.

Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, baik melalui observasi, wawancara mendalam, maupun data lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut maka langkah lebih lanjut yang ditempuh peneliti adalah mengkoordinasikan data-data berdasarkan masing-masing fokus penelitian, menganalisisnya kemudian menyajikan secara tertulis dalam laporan penelitian.

Teknik selanjutnya *display* data, dimana peneliti mengolah data-data yang berkaitan status hukum bisnis Adzkie Hijab Syar'i tulungagung apabila ditinjau dari Permendag No 46 tahun 2009 dan Etika Bisnis Islam yang masih

¹⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 91

dibentuk setengah jadi dimana sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur untuk tema yang jelas ke dalam matriks yang selanjutnya akan digunakan untuk menarik kesimpulan.

Kesimpulan berisi tentang uraian dari jawaban yang peneliti ajukan pada tujuan peneliti dengan berlandaskan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan selama proses penelitian dan pada akhirnya peneliti memberikan penjelasan simpulan selama proses penelitian dan pada akhirnya peneliti memberikan penjelasan simpulan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yaitu data omset, aset dan neraca tahunan yang dibuat Adzkiya Hijab Syar'i Tulungagung selanjutnya ditarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian yakni berkaitan dengan perspektif Permendag No 46 tahun 2009 dan Etika Bisnis Islam.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh keabsahan terhadap data-data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan, maka cara yang diusahakan oleh peneliti adalah:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

Dalam penelitian peneliti menjadi instrument utama dalam pengumpulan data. Data dalam pengumpulan data kualitatif, kehadiran peneliti dalam lokasi tidak bisa hanya dalam waktu singkat, sebab

kehadiran peneliti sangat menentukan keberhasilan dalam pengumpulan data.

Perpanjangan volume dan waktu kehadiran peneliti pada penelitian ini sangat diperlukan agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Sebagaimana diungkapkan oleh Moleong bahwa maksud dari perpanjangan kehadiran adalah untuk membangun kepercayaan pada subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.¹⁶

Perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat mempertajam rumusan masalah dan diperoleh data yang lengkap.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara mendalam, juga dari dokumen yang berkaitan. Selain itu peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 324.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 330.

pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

3. Pemeriksaan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan diantaranya: “pertama, untuk membuat peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.”¹⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam memperoleh data dan hasil yang maksimal dari penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan tujuan supaya proses penelitian ini lebih terarah, dan lebih fokus serta tercapai hasil validitas yang maksimal.

Adapun tahap-tahap penelitian yang dimaksud peneliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan tema diantaranya buku-buku atau materi-materi tentang jual beli, badan hukum suatu usaha, Peraturan Menteri

¹⁸ *Ibid.*, hal 333

Perdagangan khususnya Permendag No 46 tahun 2009 dan Etika Bisnis Islam. Pada tahap ini juga dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang selanjutnya diseminarkan hingga pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan pada tahap pengurusan surat-surat ijin yang diperlukan untuk menyusun penelitian.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi pada objek penelitian, sehingga dari data-data yang diperoleh, peneliti dapat mengetahui bagaimana jalannya bisnis Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung.

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul dengan secara sistematis dan terperinci serta mendalam, sehingga data yang terkumpul tersebut dapat dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan serta hasil penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis semua data yang diperoleh tentang jalannya bisnis Adzkia Hijab Syar'i Tulungagung apabila ditinjau dari perspektif Permendag No 46 tahun 2009 dan Etika Bisnis Islam.

4. Tahap laporan

Pada tahap ini merupakan tahapan terakhir dari penelitian yang peneliti lakukan. Pada tahap ini membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan, yang mana laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.

